

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian analisis resepsi berfokus pada khalayak yang memaknai teks, “*quirky hijab style*” merupakan teks yang dapat dimaknai oleh khalayak. Analisis resepsi teori *encoding* dan *decoding* yang digagas Stuart Hall melihat bahwa pembuat pesan menciptakan pesan dengan tujuan tertentu yang diharapkan dapat diterima khalayak. Tetapi khalayak sendiri juga memaknai teks tersebut dengan pendapat masing-masing dan belum tentu sependapat dengan makna dari pembuat pesan. Hal ini dipengaruhi adanya faktor *field of experince* dan *frame of reference* dari masing-masing khalayak. Pembuat pesan atau media tidak memiliki hak dan kuasa untuk sepenuhnya mempengaruhi khalyak karena teks media memiliki banyak arti dan makna atau bersifat polisemi.

Dari hasil pembahasan berdasarkan analisis data para informan FGD yaitu mahasiswa Surabaya menyikapi penerimaan *quirky hijab style* pada akun *Instagram @medicaliens* dapat disimpulkan bahwa penerimaan masyarakat atau *followers* berdasarkan *quirky hijab style* pada akun *Instagram @medicaliens* dapat diklasifikasikan menjadi tiga bagian yaitu *dominant hegemonic code*, *negotiated code* dan *oppositional code*. Ketujuh informan dalam memaknai *quirky hijab style* sebagian menerima dan tidak sepenuhnya mengarah ke satu klasifikasi, namun terdapat suatu pertimbangan pada pemaknaan bentuk-bentuk dalam memaknai

quirky hijab style. Informan pada posisi yang berbeda maka dikategorikan sebagai berikut:

1. Posisi *dominant hegemonic code*, informan 2 dan 5 menyetujui *quirky hijab style* pada akun *Instagram @medicaliens*. Penampilan dengan memadukan motif dan warna yang tidak senada dalam setelan *outfit* dianggap sebagai hal yang wajar karena sebagai seorang *fashion influencer* yang menjadikan sebagai pekerjaan, dituntut untuk selalu membuat konten yang kreatif dan terbaru, salah satunya dengan mengikuti *fashion style* yang diadopsi dari luar negeri. Aspek-aspek yang terdapat dalam posisi ini lebih mengarah pada kreativitas, berani tampil beda dari penampilan *fashion muslimah* yang lain agar lebih dikenal banyak orang, perpaduan antara seni dan *fashion* pada akun *Instagram @medicaliens*. Hal ini dikarenakan adanya *quirky hijab style* tidak sepenuhnya negatif dan terdapat beberapa hal masih diterima serta pemakaian informan memandang *quirky hijab style*.
2. Posisi *negotiated code*, informan 1, 4 dan 6 menerima *quirky hijab style* pada akun *Instagram @medicaliens* tetapi memiliki pemakaian alternatif tersendiri. Informan mampu menerima *quirky hijab style* tetapi mereka berpendapat bahwa *quirky hijab style* adalah penampilan yang dapat dilakukan oleh muslimah dengan mengacu pada aturan-aturan agama, sehingga para informan ini memiliki pemakaian alternatif dalam menerima *quirky hijab style*. Dikarenakan informan dalam posisi ini menerima *quirky hijab style* maka mereka memiliki pemakaian alternatif seperti *quirky hijab*

style akan diterima apabila tetap sesuai dengan aturan agama yang mengharuskan menutup aurat seluruh badan kecuali wajah dan telapak tangan, selain itu tidak mengenakan pakaian yang ketat dan membentuk tubuh karena sebagai *fashion influencer* yang sudah memiliki ratusan ribu *followers* maka @medicaliens dianggap sudah menjadi inspirasi kepada banyak khalayak. *Quirky hijab style* adalah salah satu istilah dalam *fashion* perpaduan antara seni dan *fashion* tetapi masih memiliki batasan dalam berpakaian karena @medicaliens adalah seorang muslimah.

3. Posisi *oppositional code*, informan 3 dan 7 menolak dengan *quirky hijab style* pada akun *Instagram* @medicaliens. Para informan tersebut memiliki pendirian teguh bahwa *quirky hijab style* tidak sesuai dengan aturan-aturan agama. Menurut para informan, *quirky hijab style* yang dikenakan @medicaliens menjadikan hijab hanya sebagai aksesoris dan tidak selayaknya suatu kewajiban yang harus dikenakan sebagai seorang muslimah maka yang ditakutkan bahwa memberi dampak buruk bagi khalayak, *followers* dan mengikuti *style* @medicaliens yang tidak sesuai dengan aturan agama. Penampilan yang semakin lama terbuka seperti memperlihatkan leher, memperlihatkan kalung yang dikenakan dan terdapat beberapa helai rambut, membuat beberapa informan tidak menerima *quirky hijab style*, yang ditakutkan juga sebagai salah satu *fashion muslimah influencer* yang menjadikan hijab sebagai tren bukan sebagai kewajiban.

Seperti yang telah diuraikan di atas penerimaan khalayak dari tujuh informan mahasiswa Surabaya terhadap *quirky hijab style* pada akun *Instagram*

@medicaliens menunjukkan penerimaan yang berbeda berdasarkan tiga posisi teori *encoding* dan *decoding* Stuart Hall. Khalayak sebagian besar menerima *quirky hijab style* pada akun *Instagram* @medicaliens, khalayak cenderung menerima *quirky hijab style* disebut posisi *dominant-hegemonic code*. Sedangkan khalayak yang menerima tetapi memiliki pandangan alternatif pada *quirky hijab style* disebut posisi *negotiated code*, untuk khalayak cenderung tidak menerima atau menolak *quirky hijab style* pada akun *Instagram* @medicaliens disebut posisi *oppositional code*.

Dari hasil pengumpulan dan analisis data, peneliti menemukan penerimaan para informan tidak terlepas dari pengaruh pemaknaan masing-masing informan sebagai khalayak terhadap *quirky hijab style* itu sendiri, dari hasil pengumpulan data peneliti menemukan pemaknaan *quirky style hijab* sebagai adaptasi *fashion style* dari luar negeri. Media boleh membuat makna dalam isi pesan itu, tetapi khalayak memiliki interpretasi tersendiri kepada pesan tersebut. Hal yang mendasari pemaknaan informan dalam penerimaan *quirky hijab style* pada akun *Instagram* @medicaliens dipengaruhi oleh latar belakang, prinsip, pendidikan, keluarga, wawasan ilmu dan pergaulan yang luas.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan kepada penelitian selanjutnya. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan posisi penerimaan *quirky hijab style* dari para informan, hasil menunjukkan seimbang antara penolakan dengan penerimaan terhadap *quirky hijab style*. Oleh karena itu diharapkan penelitian ini

dapat menjadi referensi dan data pendukung untuk penelitian selanjutnya dan dapat dikembangkan.